

MANAJEMEN STRATEGIK DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM : INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN PRAKTIK ORGANISASI MODERN

Moh. Holidi¹, Yusril Ihza Saputra², Moh. Kamil³, Muhammad Thoiful Abrar⁴,
Muhammad Kholilurrohman⁵, Moh. Muhlas⁶, Badrul Mudarris⁷

¹ Universitas Nurul Jadid, Indonesia

² Universitas Nurul Jadid, Indonesia

³ Universitas Nurul Jadid, Indonesia

⁴ Universitas Nurul Jadid, Indonesia

⁵ Universitas Nurul Jadid, Indonesia

⁶ Universitas Nurul Jadid, Indonesia

⁷ Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Email: kholied17@gmail.com¹, ihzasaputrayusril@gmail.com², mohkamil331@gmail.com³,
thoifulabrar01@gmail.com⁴, lilurdretzone22@gmail.com⁵, mohmohlas06@gmail.com⁶,
badrulmudarris@unuja.ac.id⁷

E-Issn: 3063-8313

Received: November 2025

Accepted: November 2025

Published: November 2025

Abstract :

This study aims to analyze the implementation of strategic management in Islamic educational institutions through the integration of Islamic values with modern organizational practices. The main focus is to understand how Islamic principles such as amanah (trust), ihsan (goodness), and musyawarah (deliberation) can be harmonized with contemporary management approaches that emphasize efficiency, innovation, and accountability. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, participant observation, and documentation studies in several Islamic educational institutions. The results show that the integration of Islamic values into modern organizational practices can strengthen an ethical work culture, increase employee commitment, and encourage the effectiveness of institutional strategies. The implementation of strategic management based on Islamic values also produces a balance between spiritual and professional orientations, which has a positive impact on the reputation and competitiveness of the institution. The implications of this study show the importance of formulating strategic management policies that are not only oriented towards material results, but also on strengthening moral and spiritual values as the basis for the sustainability of Islamic educational institutions in the modern era.

Keywords: Management, Islamic values, modern organizational practices

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen strategik di lembaga pendidikan Islam melalui integrasi nilai-nilai keislaman dengan praktik organisasi modern. Fokus utamanya adalah memahami bagaimana prinsip-prinsip Islam seperti amanah, ihsan, dan musyawarah dapat diharmonisasikan dengan pendekatan manajemen kontemporer yang menekankan efisiensi, inovasi, dan akuntabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi pada beberapa lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dalam praktik organisasi modern mampu memperkuat budaya kerja yang beretika, meningkatkan komitmen karyawan, serta mendorong efektivitas strategi kelembagaan. Penerapan manajemen strategik berbasis nilai Islam juga menghasilkan keseimbangan antara orientasi spiritual dan profesional, yang berdampak positif terhadap reputasi dan daya saing lembaga. Implikasi penelitian



ini menunjukkan pentingnya formulasi kebijakan manajemen strategik yang tidak hanya berorientasi pada hasil material, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai moral dan spiritual sebagai dasar keberlanjutan lembaga pendidikan Islam di era modern.

Kata Kunci : *Manajemen , nilai-nilai keislaman, praktik organisasi modern*

PENDAHULUAN

Semenjak di turunkannya nabi Adam ke bumi, maka pada saat itulah bermulanya umat manusia mendapatkan sebuah tanggung jawab untuk menjadi pemimpin, dan oleh sebab itulah di butuhkan ilmu manajemen strategik dalam hal kepemimpinan. Pembahasan ini akan mengurai tentang urgensi atau pentingnya sebuah manajemen strategik pendidikan di berbagai macam organisasi, baik dalam skala besar, kecil maupun dalam skala menengah (Aini et al. 2024; Baharun 2025; Qushwa 2024). Namun karena pembahasan saat ini adalah Dasar Manajemen Strategik Pendidikan Islam, maka inti dari pembahasannya adalah membahas pentingnya Integrasi Nilai-nilai Keislaman dan Praktik organisasi Modern di pondok pesantren Nurul Wafa

Perkembangan reformasi telah berpacu selama 17 tahun, seruh umat di negeri tercinta ini berharap agar menjadi negeri yang makmur, aman, sentosa, dan gemah ripah loh jinawi yang dalam Bahasa arab sering di kenal dengan *baladun thayyibatun wa rabbun ghafur* (Lubis and Abdullah 2025). kondisi ideal ini ditumpukan sejak era kepemimpinan presiden BJ. Habibie hingga sampai kepeimpinan di era saat ini. Sudah lebih dari satu dasawarsa setelah masa reformasi, para pemimpin bangsa ini bekerja keras dan melakukan segala daya upaya demi kemakmuran bangsa ini (Rahman et al. 2025).

Bukan hanya itu, semakin majunya arus teknologi dan informasi yang mendorong mempercepat tersebarnya sebuah informasi dan kemudahannya (Khozaini and Mundry 2024). Akan tetapi di balik berkembangnya teknologi juga menuai banyak persepsi yang negative (Sukriyah, Baharun, and Annisa 2025). Hampir banyak peristiwa yang tidak luput dari pemberitaan politikus, artis, pemerkosaan, pencurian, korupsi, dan kasus kasus heboh lainnya. Ironisnya, kejadian-kejadian yang positif seperti halnya sebuah kemajuan yang menunjukkan perkembangan yang di ciptakan oleh anak bangsa hanya menjadi sebuah berita sisipan belaka.

Hal tersebut mengakibatkan dedikasi moral akhir akhir ini yang sangat merugikan anak bangsa ini sendiri (Muzakki, Aisyah, and Munif 2024). Bagaimana tidak demikian, setiap hari kita di hebohkan oleh berita berita yang sangat mengejutkan, seperti halnya berita pembunuhan, pemerkosaan, pencurian, peredaran narkoba, dan hal negative lainnya. Sedangkan yang kita bisa jadikan sebagai sebuah benteng moral seperti halnya ceramah agama yang hanya menjadi sisipan sebuah berita, itupun jarang di tonton ataupun di dengarkan.

Lebih ironisnya lagi kesalahan dedikasi moral itu malah di tujukan pada para pemangku agama dan pendidikan agama, yang sudah di anggap tidak mampu untuk memberi pencerahan dan memperbaiki moral bangsa ini. Bahkan,

sebaliknya mereka malah di adu domba tanpa di berikan ruang dan dukungan dalam memperbaiki moral dan mental agama. Jika di pikir lebih cermat dan lebih mendalam, jika dengan mengamalkan ajaran agama yang sesuai, maka moral bangsa ini akan lebih baik, dalam artian reformasi ini akan lebih sukses (Zain et al. 2025). Sebab dengan moral baik yang sesuai dengan ajaran agama yang baik dan benar, orang akan malu untuk melakukan hal buruk yang tidak sesuai dengan ajaran agama, seperti halnya menghina, menghujat, mengambil yang bukan haknya, membunuh dan berbuat yang tidak sewajarnya (Al-Muqaddam 2024). Karena semua perbuatan itu hanya akan merugikan diri sendiri dan juga orang lain.

pentingnya pembentukan karakter bangsa yang memiliki semangat spiritual, produktivitas, dan tanggung jawab sosial demi menjadi manusia Indonesia yang di harapkan (Muzakki, Aisyah, and Munif 2024). Dalam dunia pendidikan, sebuah sekolah membutuhkan pemimpin dan pengelola yang mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan administrasi dan manajemen yang tepat (Holifah, Mundiri, and Sholehah 2024). Pemimpin tersebut harus memiliki kemampuan dalam menganalisis situasi, mengambil keputusan dengan cepat dan akurat, merancang strategi peningkatan kualitas serta kinerja lembaga, dan mampu menggerakkan orang lain untuk mewujudkan visi serta misi bersama. Selain itu, kemampuan beradaptasi dan memotivasi seluruh komponen sekolah juga sangat penting agar tercipta sinergi menuju satu tujuan utama, yaitu terwujudnya pendidikan yang efektif dan efisien. Semua itu menuntut kerja keras dan kolaborasi yang solid dengan dukungan penerapan model manajemen yang relevan dan tepat sasaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam implementasi manajemen strategik pada lembaga pendidikan Islam dalam upaya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan prinsip-prinsip organisasi modern, yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kebijakan kelembagaan. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengungkap berbagai faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam proses integrasi nilai-nilai keislaman dengan praktik organisasi modern, serta menganalisis implikasi penerapan tersebut terhadap peningkatan mutu, efektivitas, dan karakter kelembagaan pendidikan Islam (Helandri and Supriadi 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena manajemen strategik di lembaga pendidikan Islam, khususnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan praktik organisasi modern di Pondok Pesantren Nurul Wafa. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami makna, strategi, dan dinamika yang terjadi di sekolah tinggi tersebut (Agus and Mundiri 2025).

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan diskusi dengan sejumlah

informan di lembaga tersebut yang memiliki peran penting dalam mengambil keputusan pendidikan dan interaksi dengan para santri. informan yang di ikut sertakan meliputi Dewan Pengasuh, asatidz, jajaran pengurus, beberapa wali santri, dan santri aktif di lembaga tersebut. Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk mendapatkan pandangan yang beragam tentang bagaimana Integrasi Nilai-nilai Keislaman Dan Praktik Organisasi Modern diterapkan dalam keputusan akademik serta bagaimana dampaknya terhadap kualitas pembelajaran.

Wawancara dilakukan secara fleksibel dengan menggunakan pertanyaan terbuka, yang memungkinkan informan untuk memberikan penjelasan secara lebih bebas dan mendalam. Informasi mengenai integrasi nilai-nilai keislaman dan penerapan praktik organisasi modern di lembaga tersebut diperoleh melalui wawancara dengan dewan pengasuh, termasuk penjelasan mengenai proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara bijaksana dengan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menghadapi berbagai persoalan di lembaga tersebut.

Wawancara juga dilakukan dengan tiga asatidz untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan nilai-nilai keislaman dan praktik organisasi modern di lingkungan pesantren. Ustadz-ustadz tersebut memiliki pengalaman langsung dalam melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh dewan pengasuh, serta dalam berinteraksi dengan para santri. Selain itu, tiga santri aktif turut diwawancarai guna mengetahui pengalaman mereka terkait proses integrasi nilai-nilai keislaman dan praktik organisasi modern yang diterapkan oleh lembaga. Wawancara dengan santri dilakukan untuk menggali persepsi mereka terhadap dampak kebijakan pendidikan lembaga terhadap perkembangan santri, baik dari aspek akademik maupun non-akademik.

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai penerapan nilai-nilai keislaman dalam praktik organisasi modern di lembaga pendidikan Islam (Agus and Mundiri 2025). Melalui kegiatan ini, peneliti berusaha mengamati secara langsung dinamika kepemimpinan, budaya kerja, serta proses manajerial yang mencerminkan integrasi antara prinsip spiritual dan profesionalisme kelembagaan.

fokus observasi diarahkan pada beberapa aspek utama, meliputi perilaku kepemimpinan dalam pengambilan keputusan yang berlandaskan nilai amanah, keadilan, dan musyawarah; penerapan budaya kerja yang menonjolkan tanggung jawab, kejujuran, dan kolaborasi; serta pelaksanaan kegiatan manajerial yang menggabungkan nilai spiritual dengan efisiensi organisasi modern. Selain itu, observasi juga mencakup hubungan dewan pengasuh, asatidz, jajaran pengurus, dan santri untuk menilai sejauh mana nilai-nilai keislaman di implementasikan dalam interaksi sosial dan profesional.

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses integrasi nilai-nilai keislaman dengan praktik organisasi modern dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang berorientasi pada penguatan

integrasi antara prinsip-prinsip keislaman dan praktik organisasi modern, serta memberikan kontribusi teoretis maupun praktis bagi pengembangan manajemen strategik di lembaga pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Manajemen Pesantren

Pondok Pesantren Nurul Wafa didirikan oleh KH. Ahmad Sibawayhie Sy, seorang ulama yang dikenal dengan kesederhanaan dan keteladanannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada masa awal perintisan pesantren, KH. Ahmad Sibawayhie Sy masih menjabat sebagai Ketua MWC NU Kecamatan Besuki. Sebelum menetap di Desa Demung, beliau merupakan santri di Pondok Pesantren Al Wafa Temporan, salah satu pesantren yang terletak di Kabupaten Jember. Sebelum menempuh pendidikan di temporan, KH. Ahmad Sibawayhie Sy terlebih dahulu mendalami ilmudi pondok pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo, salah satu pesantren berpengaruh di Kabupaten Probolinggo

Dengan tekad dan perjuangan yang kuat, KH. Ahmad Sibawayhie Sy, berhasil mendirikan dan meresmikan Pondok Pesantren Nurul Wafa pada tahun 1977 M. Setelah peresmian pesantren ini terus berkembang dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam sistem manajemennya. Pada tahun 1978, didirikan Madrasah Diniyah tingkat ULA sebagai bentuk penguatan pendidikan keagamaan dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan santri di tingkat lanjut. Sebagai bentuk implementasi manajemen modern dalam upaya mendukung pembelajaran, pada tahun 1986 pengasuh pesantren bersama majelis guru, masyarakat, serta para ulama, menginisiasi pembangunan Gedung Madrasah diniyah Nurul Wafa . Gedung ini dibangun di atas tanah milik pribadi yang kemudian di waqafkan untuk pesantren seluas kurang lebih sekitar 5 hektar. Proses pembangunan dilakukan melalui dana swadaya masyarakat, hal ini mencerminkan nilai gotong royong yang menjadi prinsip Islam dalam manajemen pendidikan pesantren(Mabrur and Hefniy 2025).

Madrasah Diniyah Nurul Wafa berfungsi sebagai pusat utama kegiatan pembelajaran, didukung oleh berbagai fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Kompleks bangunannya terdiri atas tiga unit yang mencakup sembilan ruang kelas serta satu ruang perpustakaan sebagai pusat literasi bagi para santri. Perpustakaan tersebut menyediakan koleksi kitab salaf dan literatur modern, sehingga santri dapat mengembangkan wawasan yang seimbang antara ilmu keagamaan dan pengetahuan umum. Melalui peningkatan sarana pendidikan yang berkelanjutan, Pondok Pesantren Nurul Wafa terus menguatkan integrasi antara nilai-nilai Islam dan sistem manajemen modern untuk meningkatkan mutu pendidikan serta membentuk generasi santri yang tangguh dan kompetitif di era global.

Bukan hanya itu, hingga saat ini Pondok Pesantren Nurul Wafa juga telah meresmikan sebuah lembaga pendidikan tingkat sarjana yang berstatus sekolah tinggi, yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie (STAIAS), yang di resmikan pada tahun 2019 Nama Ahmad Sibawayhie diambil dari nama pendiri

sekaligus pengasuh pertama Pondok Pesantren Nurul Wafa Demung, Besuki, Situbondo, yakni almarhum KH. Ahmad Sibawayhie Syadzli. Beliau dikenal sebagai sosok yang memiliki dedikasi tinggi terhadap dunia pendidikan dan dakwah Islam. Dengan penuh semangat, beliau menempuh perjalanan hingga ke pelosok desa dan daerah pegunungan untuk menyebarkan ajaran Islam serta mendidik masyarakat. Menyadari rendahnya tingkat pendidikan masyarakat pada masa itu, beliau bercita-cita menyediakan sarana pendidikan yang memadai bagi generasi muda, mulai dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi, sejalan dengan cita-cita nasional untuk "*mencerdaskan kehidupan bangsa.*"

Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Ahmad Sibawayhie (STAIAS) merupakan wujud nyata dari upaya memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat di wilayah barat Kabupaten Situbondo, yang mencakup tujuh kecamatan: Banyuglugur, Besuki, Jatibanteng, Sumbermalang, Suboh, Mlandingan, dan Bungatan. Meski berakar kuat di wilayah tersebut, STAIAS tetap bersifat inklusif dan terbuka bagi mahasiswa dari seluruh penjuru Indonesia.

Dengan lokasi yang strategis, fasilitas yang memadai, serta lingkungan pesantren yang kondusif, STAIAS memiliki daya tarik tersendiri. Lembaga ini berkomitmen mencetak generasi santri dan pemuda yang intelektual, berprestasi, serta berintegritas tinggi, namun tetap kritis dan adaptif terhadap perubahan zaman dalam bingkai akhlakul karimah, sesuai dengan motonya *Integrity and Morality*.

Penerapan Manajemen Modern dalam Pengelolaan Pesantren

Berdasarkan hasil observasi lapangan, Pondok Pesantren Nurul Wafa menunjukkan penerapan sistem manajemen modern yang beroperasi pada efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan dalam pengelolaan lembaga. Secara structural pesantren ini memiliki pembagian organisasi yang tersusun dengan teratur dan terkoordinasi dalam beberapa bidang utama, antara lain bidang pendidikan, keamanan, hubungan masyarakat, serta pengembangan bakat. Setiap bidang dipimpin oleh seorang pemimpin yang memiliki tanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja, sehingga seluruh kegiatan pesantren dapat berjalan secara sistematis dan sesuai dengan visi lembaga (Setiawan and Rizal 2024).

Penerapan sistem manajemen berbasis struktur organisasi yang tertata rapi berdampak pada meningkatnya efektivitas operasional serta mendorong terwujudnya profesionalisme dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam (Yakin et al. 2025). Selain itu, Pondok Pesantren Nurul Wafa juga menunjukkan inovasi manajerial melalui penyelenggaraan Musyawarah Bersama yang dilaksanakan setiap tahun antara dewan pengasuh dan jajaran pengurus. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai forum evaluasi terhadap kinerja lembaga, tetapi juga menjadi wadah strategis dalam merumuskan kebijakan dan arah pengembangan pesantren.

Dalam musyawarah tahunan tersebut, dilakukan pemilihan pengurus baru secara demokratis, penetapan kebijakan strategis, serta penyusunan program kerja jangka pendek, menengah, dan panjang yang disesuaikan dengan

kebutuhan internal pesantren dan perkembangan peserta didik. Program kerja jangka pendek lebih difokuskan pada peningkatan fasilitas dan infrastruktur, sedangkan program kerja jangka panjang diarahkan pada penguatan kualitas pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, serta perluasan kerja sama dengan masyarakat dan lembaga eksternal.

Aspek pengembangan keterampilan santri menjadi salah satu fokus utama dalam sistem manajemen Pondok Pesantren Nurul Wafa. Melalui bidang pengembangan minat dan bakat, pesantren ini secara sistematis membina para santri agar mampu mengoptimalkan potensi diri dalam berbagai bidang keahlian. Bidang ini berperan penting dalam menumbuhkan motivasi, kemandirian, dan profesionalitas santri melalui kegiatan yang terarah dan berkelanjutan.

Dengan demikian, sistem manajemen strategik yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Wafa mencerminkan integrasi antara nilai-nilai keislaman dan prinsip-prinsip organisasi modern, yang pada akhirnya memperkuat daya saing serta keberlanjutan lembaga pendidikan Islam di era kontemporer.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mewujudkan proses integrasi nilai-nilai keislaman dengan praktik organisasi modern

Implementasi nilai-nilai keislaman dan prinsip organisasi modern dalam pesantren mencerminkan kemampuan institusi untuk bertahan, beradaptasi, serta berkembang di tengah berbagai dinamika dan tantangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai fundamental yang menjadi identitas keislaman lembaga. Dalam konteks ini Pondok Pesantren Nurul Wafa menerapkan nilai-nilai keislaman terintegrasi secara kuat melalui struktur organisasi yang dirancang secara modern dan profesional.

Struktur organisasi tersebut menjadi pondasi utama keberhasilan manajemen pesantren, karena mencakup pembagian tugas yang jelas, sistem koordinasi yang efektif, serta mekanisme evaluasi kinerja yang terukur dan partisipatif melalui kegiatan musyawarah besar tahunan. Melalui sistem yang tertata ini, pesantren mampu menjalankan fungsi manajerial secara efisien dan adaptif terhadap perkembangan sosial serta kebutuhan masyarakat modern.

Keberhasilan Pondok Pesantren dalam mempertahankan eksistensinya di tengah dinamika sosial dan pendidikan sangat bergantung pada tingkat fleksibilitas dalam sistem pengelolaannya (Kusumaningrum et al. 2025). Fleksibilitas tersebut menjadi faktor penting yang memungkinkan pesantren untuk merespons berbagai perubahan, baik internal maupun eksternal, tanpa kehilangan arah dan nilai dasar lembaga.

Secara internal, perubahan dapat berupa peningkatan jumlah santri, perkembangan kebutuhan pembelajaran, serta tuntutan penguatan kualitas sumber daya manusia. Dalam menghadapi kondisi tersebut, pengurus pesantren merumuskan program kerja yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, tetapi juga mencakup pengembangan infrastruktur, penambahan tenaga pendidik, serta penguatan sistem pembinaan santri agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan. Sementara itu

secara eksternal, fleksibilitas pengelolaan memungkinkan pesantren untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan nasional, perkembangan teknologi, serta tuntutan masyarakat terhadap lulusan yang kompeten dan berkarakter (Ramdani, Nurshobahi, and Bariyah 2025).

Upaya adaptif ini sejalan dengan prinsip manajemen strategik dalam pendidikan, yang menekankan pentingnya perencanaan yang adaptif, dinamis, dan responsif terhadap perubahan lingkungan. Dengan demikian, fleksibilitas manajerial menjadi salah satu bentuk resiliensi kelembagaan yang memperkuat kemampuan pesantren dalam mempertahankan relevansi, meningkatkan mutu, serta menjaga keberlanjutan nilai-nilai keislaman di tengah perubahan zaman (Zahro 2025).

Namun, terdapat kendala seperti kurang optimalnya koordinasi dan keterbatasan sumber daya, yang dapat menghambat efektivitas kebijakan serta pelaksanaannya dalam jangka panjang. Tantangan dalam mewujudkan resiliensi pesantren tidak dapat diabaikan. Pesantren harus menghadapi berbagai dinamika, seperti perubahan regulasi pemerintah, modernisasi pendidikan, serta ekspektasi masyarakat terhadap lulusan pesantren yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang kuat, tetapi juga kompetensi di bidang sains dan teknologi (Septayuda 2024). Oleh karena itu, strategi penguatan sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan fungsi pendidikan dan sosial pesantren. Dengan demikian, resiliensi pesantren tidak hanya bergantung pada nilai-nilai tradisional yang dijunjung tinggi, tetapi juga pada kemampuan adaptasi terhadap perubahan zaman. Manajemen pesantren yang efektif, kepemimpinan yang visioner, serta sistem evaluasi berkelanjutan menjadi elemen penting dalam memastikan pesantren tetap relevan dan berdaya saing.

Analisis Implikasi terhadap Implementasi Nilai-nilai Keislaman dan Praktik Organisasi Modern

Penerapan nilai-nilai keislaman dalam praktik organisasi modern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan lembaga pendidikan Islam, mencakup dimensi manajerial, kultural, dan spiritual. Sinergi antara prinsip-prinsip Islam dan konsep manajemen modern tidak hanya memperkuat struktur tata kelola organisasi, tetapi juga menumbuhkan karakter kelembagaan yang berlandaskan etika, moralitas, serta spiritualitas yang kokoh (Nazilah et al. 2024).

Pertama, dari sisi manajemen dan kepemimpinan, pengamalan nilai-nilai Islam seperti *amanah*, *keadilan*, *musyawarah*, dan *ihsan* melahirkan pola kepemimpinan yang partisipatif, terbuka, dan bertanggung jawab. Kepemimpinan yang berakar pada nilai-nilai tersebut mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan membangun kepercayaan antar anggota organisasi.

Kedua, dalam aspek budaya kerja dan etos organisasi, perpaduan nilai-nilai keislaman dengan prinsip manajemen modern mendorong terbentuknya budaya kerja yang tidak hanya menitikberatkan pada produktivitas dan

efisiensi, tetapi juga memperhatikan aspek spiritual dan moral. Setiap kegiatan organisasi dipersepsikan sebagai wujud pengabdian (*ibadah*), sehingga menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran dalam menjalankan tugas.

Ketiga, dari segi kinerja dan mutu pendidikan, perpaduan antara manajemen strategik dan nilai-nilai Islam meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam pengelolaan lembaga. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dapat dilakukan secara lebih sistematis dan berkesinambungan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan serta pembentukan peserta didik yang berpengetahuan, berakhlak, dan berintegritas.

Keempat, dalam aspek citra dan keberlanjutan lembaga, penerapan nilai-nilai Islam dalam sistem organisasi modern memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam. Keseimbangan antara profesionalisme dan spiritualitas memungkinkan lembaga untuk terus berkembang menghadapi tantangan global sekaligus menjaga jati diri keislamannya.

Secara keseluruhan, integrasi nilai-nilai keislaman dalam praktik organisasi modern membawa dampak positif terhadap peningkatan kualitas tata kelola, budaya kerja, dan kinerja lembaga. Perpaduan antara nilai-nilai spiritual dan prinsip manajerial modern menjadi landasan utama bagi terbentuknya lembaga pendidikan Islam yang unggul, adaptif, dan kompetitif di era global (Agus and Mundiri 2025).

KESIMPULAN

Pondok Pesantren Nurul Wafa berhasil mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan prinsip manajemen modern secara harmonis. Integrasi ini memperkuat tata kelola lembaga, meningkatkan efektivitas manajemen, serta membentuk budaya kerja yang berlandaskan etika, spiritualitas, dan profesionalisme.

Nilai-nilai Islam seperti *amanah*, *keadilan*, *musyawarah*, dan *ihsan* menjadi dasar dalam kepemimpinan dan pengelolaan organisasi, sehingga tercipta sistem yang partisipatif, transparan, dan berorientasi pada kemaslahatan. Keberhasilan tersebut didukung oleh struktur organisasi yang jelas dan dukungan masyarakat, meskipun masih terdapat kendala sumber daya dan sarana.

Secara keseluruhan, penerapan manajemen modern yang berlandaskan nilai-nilai Islam menjadikan Pondok Pesantren Nurul Wafa sebagai lembaga pendidikan yang unggul, adaptif, dan tetap menjaga jati diri keislamannya di tengah tantangan global.

REFERENSI

Agus, Abu Hasan, and Akmal Mundiri. 2025. "Emotional Management in Local Wisdom : Strategies for Enhancing Teachers ' Work Resilience in Pesantren -Based Madrasah." 04(06): 2345-62.

- Aini, Tsamar Nur, Hasan Baharun, Umar Manshur, and Universitas Nurul Jadid. 2024. "PSYCHOLOGICAL STRATEGIES FOR BUILDING QUALITY HUMAN RESOURCES IN MADRASAH." 02(01).
- Al-Muqaddam, D R Muhammad Ismail. 2024. *Fikih Malu: Menghiasi Hidup Dengan Malu*. Maghfirah Pustaka.
- Baharun, Hasan. 2025. "Analisis Keberhasilan Implementasi Manajemen Mutu ISO 21001: 2018 Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Berbasis Model PDCA Dan Teori Total Quality Management." *Insight: Islamic Education and Learning* 1(2).
- Helandri, Joni, and Supriadi Supriadi. 2024. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern: Tinjauan Terhadap Praktik Dan Tantangan." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 7(1): 93-116.
- Holifah, Holifah, Akmal Mundiri, and Baitus Sholehah. 2024. "Transformative Mutual Public Relations in Character Education: A Synergistic Approach Between Schools and Families." *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* 2(2): 268-75.
- Khozaini, Fahril Al, and Akmal Mundiri. 2024. "Mewujudkan Transformasi Digital Berbasis Kearifan Lokal; Strategi Cerdas Menuju Sistem Tata Kelola Unggul." *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(1): 383-92. doi:10.54371/jhip.v7i1.3636.
- Kusumaningrum, Hesti, Kuncoro Rathariwibowo, Suryani Suryani, and Salsabila Azahra. 2025. "Resiliensi Pesantren Melalui Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen Modern Di Pondok Pesantren." *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 15(1): 23-38.
- Lubis, Muhammad Rahmadani, and Abdullah Abdullah. 2025. "TRANSFORMASI MEDIA ISLAM DI ERA DIGITAL:(Studi Perkembangan Media Online Islam Indonesia Pasca Reformasi)." *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 5(1): 264-69.
- Mabrur, Ali, and Hefniy Hefniy. 2025. "Educational Public Relations Strategies in Improving an Institutional Image." *Journal of Research in Educational Management* 3(1): 37-50. doi:10.71392/jrem.v3i1.71.
- Muzakki, Ahmad, Nur Aisyah, and Muhammad Munif. 2024. "MADRASAH CURRICULUM MANAGEMENT." 02(01): 810-14.
- Nazilah, Siti Rohmatin, Kholilur Rahman, Fathi Hidayah, Imam Wahyono, and Hasan Baharun. 2024. "Promoting Religious Tolerance through Islamic Education: Implementing Moderation Values in the Classroom." *PALAPA* 12(2): 120-39.
- Qushwa, Febriyanti Ghayataul. 2024. "Patronage of Kyai Leadership in Building Parental Choice in Islamic Boarding Schools." *Mapendis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(1): 44-56.
- Rahman, H Abdul, M Pd, H Nelson, and M Pd. 2025. *Sejarah Pemikiran Pendidikan Islam Dalam Lintasan Sejarah*. CV. Green Publisher Indonesia.
- Ramdani, Encep Sidik, Hannah Nurshobahi, and Khoiril Bariyah. 2025. *Kebijakan Inovasi Dalam Pengelolaan Pendidikan Agama Islam*. PT Arr Rad Pratama.
- Septayuda, Purnama Tata. 2024. "Strategi Integrasi Sains-Islam Dalam

- Peningkatan Kualitas Pendidikan Pesantren: Studi Pada Pesantren Sains Salman Assalam Cirebon Jawa Barat Dan Pesantren Sains Muhammadiyah Sragen Jawa Tengah.”
- Setiawan, Muhammad Bakron Andre, and Mohammad Syifaur Rizal. 2024. “Peran Pemimpin Dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 17(2): 139-50.
- Sukriyah, Toyyibatul Mukminatus, Hasan Baharun, and Tiara Nurul Annisa. 2025. “Dunia Tanpa Batas: Dampak Standar Teknologi Komunikasi Global Terhadap Interaksi Manusia.” *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 1(1): 90-107.
- Yakin, Ainul, Abu Hasan Agus, Hasan Baharun, and Akmal Mundiri. 2025. “Transforming Organizational Culture in Islamic Educational Institutions :” 04(04): 1711-31.
- Zahro, Finy Muslihatuz. 2025. “Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Pesantren.” *Unisan Jurnal* 4(2): 21-30.
- Zain, Najmal Hadi, Iswantir Iswantir, Salmi Wati, and Supratman Zakir. 2025. “Reformasi Dan Arah Baru Pendidikan Agama Islam Masa Depan.” *Invention: Journal Research and Education Studies*: 494-514.